

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian di MTs Nu Nurul Huda Kudus

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs NU Nurul Huda
Status Madrasah	: Terakreditasi A
Nomor Statistik Madrasah	: 121.2.33.19.0002
Nama Yayasan	: BPPM NU Sultan Kamaluddin
Tahun Pendirian	: 7 Mei 1983/24 Rajab 1403 H
Kode Pos	: 59361
Nomor Telepon	: (0291) 435532
Nomor Ijin Operasional	: No.Wk/5/c/011/Pgm/Ts/1985 tgl 26 Februari 1985
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20364175
Alamat Madrasah	: Desa Kedungdowo Kec. Kaliwungu Kab. Kudus
Kepala Madrasah	: <u>H. Moh. Ahlish, S.Ag., M.Pd.I¹</u> NIP. 19710521 200604 1 007

b. Sejarah Berdirinya MTs NU Nurul Huda Kudus

Sejarah berdirinya MTs NU Nurul Huda Kudus tidak terlepas dari keberadaan MI NU Tarbiyatul Banat dan MI NU Tarbiyatus Shibyan yang terletak di desa Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Hal ini disebabkan kedua MI tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat baik secara kualitas dan kuantitas. Adanya realita tersebut, banyak lulusan siswa-siswi dari kedua MI tersebut yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi karena alasan biaya dan jauhnya jarak sekolah dengan tempat tinggal mereka. Oleh karena itu, pengurus kedua MI tersebut mengadakan musyawarah yang bertujuan akan mendirikan Madrasah Tsanawiyah.

¹ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus, Dikutip pada tanggal 23 agustus 2021.

Musyawarah tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 Rajab 1403 H yang bertepatan dengan tanggal 1 Mei 1983 M, dengan dihadiri oleh pengurus MI, tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparat pemerintah desa Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Pelaksanaan musyawarah tersebut menghasilkan keputusan sebagai berikut :

- 1) Mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan nama Nurul Huda
- 2) Membentuk panitia pelaksana pembangunan madrasah dengan susunan panitia sebagai berikut:

Ketua	: Abdul Hamim
Wakil Ketua	: Munthoha NS
Sekretaris	: Ali Ahmadi, BA
Wakil Sekretaris	: Zaenuri, BK
Bendahara	: Turaihan
Wakil Bendahara	: Sukandar
Anggota	: Mas'ud Ramidi

Selanjutnya untuk perkembangan hasil musyawarah tersebut, dibentuk struktur kepengurusan MTs NU Nurul Huda Kudus dengan susunan sebagai berikut :

KetuaUmum	: H. Moh. Yasin
Ketua I	: H. Noor Azis
Ketua II	: Majreha
SekretarisUmum	: NasukhaDamuji
Sekretaris I	: Sa'dullah
Seretaris II	: Nur Ahsin
Bendahara I	: Syafi'i Nur Hamzawi
Bendahara II	: H. Nur Hamid
Pembantu	: Samian Samiono

Sebagaimana pembentukan kepengurusan dalam mendirikan MTs NU Nurul Huda Kudus, maka pada tahun 1983/1984 penerimaan pendaftaran siswa siswi baru dan berdirinya madrasah tersebut mendapat respon sangat baik

dari masyarakat sekitar dengan diwujudkan jumlah pendaftar 96 calon siswa.²

- c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah
 - 1) Visi Madrasah

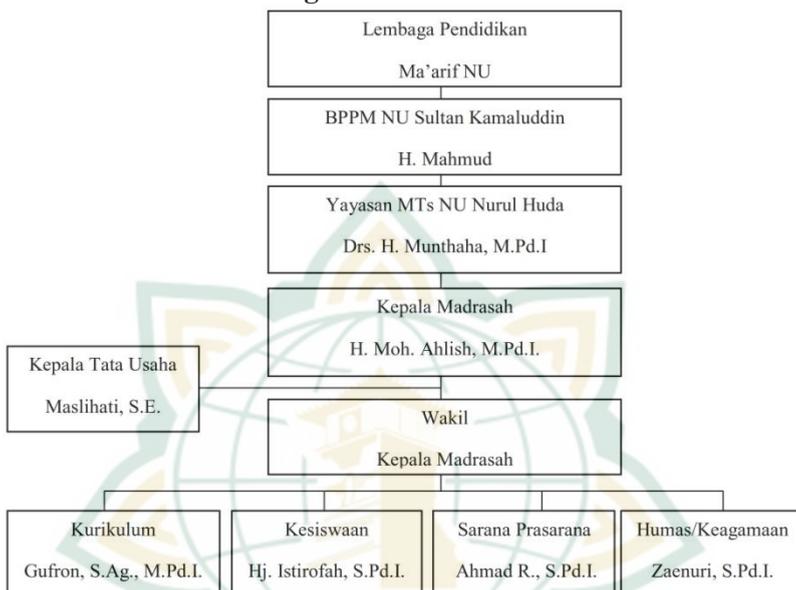
Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Budi Pekerti, Terjaga Kualitas, Terbentuk Insan Yang Islami.
 - 2) Misi Madrasah

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas dalam pencapaian prestasi akademik, akhlak Islami maupun sosial, sehingga mampu menyiapkan, mewujudkan dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami dan berakhlakul karimah, berkualitas dibidang IPTEK dan IMTAQ.
 - 3) Tujuan Madrasah
 - a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (Pakem, CTL)
 - b) Meningkatkan prestasi akademik dalam ilmu agama dan umum
 - c) Mengembangkan potensi akademik minat dan bakat melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
 - d) Menyiapkan generasi muda muslim yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.
- d. Organisasi Madrasah

Sruktur organisasi di MTs NU Nurul Huda Kudus disusun berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku. Adapun struktur organisasi madrasah di MTs NU Nurul Huda Kudus sebagai berikut :

² Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus, Dikutip pada tanggal 23 agustus 2021.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs NU Nurul Huda Kudus³



e. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala alat atau peralatan yang dapat membantu sebuah pendidikan untuk mencapai maksud dan tujuan dalam proses pendidikan. Sarana dan prasarana menjadi tolak ukur kualitas pendidikan dalam lembaga tersebut. Adapun sarana dan prasarana di MTs NU Nurul Huda Kudus tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|------|
| 1) Ruang Kepala Madrasah | : 1 |
| 2) Ruang Kelas | : 20 |
| 3) Ruang Guru | : 1 |
| 4) Ruang BK | : 1 |
| 5) Ruang Tata Usaha | : 1 |
| 6) Ruang Perpustakaan | : 1 |

³ Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus, Dikutip pada tanggal 22 agustus 2021.

- 7) Ruang Multimedia : 1
- 8) Ruang Lab. Komputer : 1
- 9) Ruang Lab. IPA : 1
- 10) Ruang UKS : 1
- 11) Ruang OSIS : 1
- 12) Ruang Olahraga : 1
- 13) Ruang Musholla : 1
- 14) Ruang Koperasi : 2⁴

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan
MTs NU Nurul Huda Kudus⁵

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	> S1	4	8%
2.	S1	29	58%
3.	< S1	17	34%
Jumlah		50	100%

Keberadaan guru dan karyawan sangat mempengaruhi terhadap berlangsungnya sebuah lembaga pendidikan. Jumlah guru yang mengajar di MTs NU Nurul Huda berjumlah 38 orang ditambah 12 tenaga administrasi. Selanjutnya untuk daftar guru MTs NU Nurul Huda dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Analisis Data
 - a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur tingkat ketepatan suatu variabel dalam kuesioner penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan skor r_{hitung} dengan skor r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid. Dalam menguji validitas ini, peneliti menggunakan program SPSS 16

⁴Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus, Dikutip pada tanggal 23 agustus 2021.

⁵Data Dokumentasi, Profil MTs NU Nurul Huda Kudus, Dikutip pada tanggal 23 agustus 2021.

(lampiran 7 dan 8) untuk menentukan valid tidaknya variabel. Berikut ini adalah uji validitas :

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected Item-total correlation (r_{hitung})	R tabel	Keterangan Validitas
Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Mutakhir (X)	X.1	0.282	0,159	Valid
	X.2	0.378	0,159	Valid
	X.3	0.202	0,159	Valid
	X.4	0.534	0,159	Valid
	X.5	0.540	0,159	Valid
	X.6	0.558	0,159	Valid
	X.7	0.575	0,159	Valid
	X.8	0.567	0,159	Valid
	X.9	0.303	0,159	Valid
	X.10	0.661	0,159	Valid
	X.11	0.502	0,159	Valid
	X.12	0.329	0,159	Valid
	X.13	0.494	0,159	Valid
	X.14	0.593	0,159	Valid
	X.15	0.575	0,159	Valid
	X.16	0.594	0,159	Valid
	X.17	0.364	0,159	Valid
	X.18	0.420	0,159	Valid
	X.19	0.424	0,159	Valid
	X.20	0.581	0,159	Valid
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Y.1	0.533	0,159	Valid
	Y.2	0.550	0,159	Valid
	Y.3	0.559	0,159	Valid
	Y.4	0.553	0,159	Valid
	Y.5	0.447	0,159	Valid
	Y.6	0.512	0,159	Valid
	Y.7	0.491	0,159	Valid
	Y.8	0.362	0,159	Valid
	Y.9	0.555	0,159	Valid
	Y.10	0.410	0,159	Valid
	Y.11	0.549	0,159	Valid

Y.12	0.495	0,159	Valid
Y.13	0.463	0,159	Valid
Y.14	0.496	0,159	Valid
Y.15	0.479	0,159	Valid
Y.16	0.618	0,159	Valid
Y.17	0.347	0,159	Valid
Y.18	0.604	0,159	Valid
Y.19	0.460	0,159	Valid
Y.20	0.552	0,159	Valid

SumberData : Output dari data SPSS 16, 2021

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil dari pengujian validitas pada setiap instrument pada setiap variabel adalah sebagai berikut :

1) Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Mutakhir

Variabel kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir terdiri dari 20 (dua puluh) item pernyataan. Dalam setiap item pernyataan, kriteria pemberian skor yaitu 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk setuju dan 4 untuk sangat setuju. Dalam item pernyataan pada penelitian ini, hasil uji validitasnya adalah valid. Hal ini dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

2) Motivasi Belajar Siswa

Variabel motivasi belajar siswa terdiri dari 20 (dua puluh) item pernyataan. Dalam setiap item pernyataan, kriteria pemberian skor yaitu 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk setuju dan 4 untuk sangat setuju. Dalam item pernyataan pada penelitian ini, hasil uji validitasnya adalah valid. Hal ini dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua butir item pernyataan baik variabel X (kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran

mutakhir) maupun variabel Y (motivasi belajar siswa) adalah valid. Hal ini dikarenakan semua r hitung dalam uji validitas lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu 0.159 dan bernilai positif.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui konsistensi sebuah indikator. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$)⁶. Setelah dilakukan analisis data dengan program SPSS 16 (lampiran 7 dan 8), nilai koefisien *Cronbach alpha* kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir sebesar 0,751 yang lebih besar dari nilai ketentuan alpha 0.60 atau 0.751 > 0.60 sehingga dikatakan reliabel.

Tabel 4.3
Output Uji Reliabilitas Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Mutakhir (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	20

Sedangkan nilai koefisien *cronbach alpha* motivasi belajar siswa sebesar 0,850 yang lebih besar dari nilai ketentuan alpha 0,60 atau 0,850 $> 0,60$ sehingga instrument dikatakan reliabel.

Tabel 4.4
Output Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	20

⁶Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 139.

c. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji asumsi klasik (uji prasyarat) yang digunakan peneliti untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk uji normalitas data, salah satunya yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan Program SPSS 16.

Tabel 4.5

**Output Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.65128345
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.043
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.992
Asymp. Sig. (2-tailed)		.279

a. Test distribution is Normal.

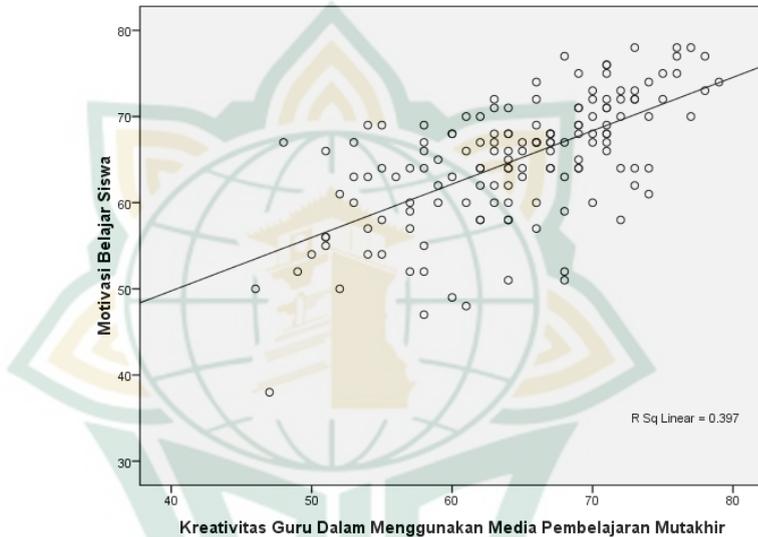
Berdasarkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig. lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika dilihat pada tabel di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,279 yang berarti lebih dari 0,05 atau $0,279 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan keadaan yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang bersifat linear (garis lurus) dalam rata-rata variabel bebas

tertentu⁷. Dalam uji linearitas peneliti menggunakan *Scatter Plot* untuk mengetahui linearitas data. Adapun hasil *scatter plot* sebagai berikut :

Gambar 4.6
Output Uji Linearitas Berdasarkan Scatter Plot



Berdasarkan hasil grafik di atas, dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus menunjukkan adanya garis regresi yang mengarah dari kiri bawah ke kanan atas, sehingga menunjukkan adanya linearitas pada hubungan duavariabel.

- d. Uji Hipotesis
1) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan

⁷Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 189.

angket/kuesioner. Selanjutnya angket/ kuesioner dibagikan kepada siswa kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus dengan jumlah sampel sebanyak 149 siswa dengan variabel kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir sebanyak 20 butir pernyataan dan variabel motivasi belajar siswa sebanyak 20 butir pernyataan.

Sebagaimana dalam pengisian angket/kuesionerini, peneliti menggunakan *Skala Likert* sebagai standar *scoring* untuk menganalisis angket pada setiap item (butir pernyataan) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Untuk jawaban SS diberi skor 4
- b) Untuk jawaban S diberi skor 3
- c) Untuk jawaban TS diberi skor 2
- d) Untuk jawaban STS diberi skor 1

Berikut ini adalah analisis pengumpulan data tentang kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.

1. Menganalisis Data Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Mutakhir Pada Mata Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Nurul Huda Kudus

Berdasarkan hasil data nilai angket kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum FX}{n} \\ &= \frac{9609}{149} \\ &= 64,489 \text{ dibulatkan menjadi } 64,49 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean dari variabel X

$\sum FX$ = Hasil dari variabel X

N = Hasil Angket

Berdasarkan perhitungan diatas, menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir mempunyai nilai rata-rata yaitu 64,49. Selanjutnya untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut adalah dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

(1) Mencari nilai tertinggi (H) dan mencari nilai terendah (L)

H = 79 (jumlah nilai paling tinggi)

L = 46 (jumlah nilai paling rendah)

(2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 79 - 46 + 1$$

$$= 34$$

(3) Mencari interval

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas (berdasarkan *multiple choice*)

= 4

Maka diperoleh nilai interval sebagaiberikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{34}{4} \\ &= 8,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari interval di atas, dapat diperoleh nilai 8,5. Maka untuk mengategorikan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.6
Nilai Interval Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Mutakhir (X)

No.	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1.	79-71,5	42	Sangat Tinggi
2.	70,5-62	61	Tinggi
3.	61-53,5	37	Sedang
4.	52,5-46	9	Rendah
Jumlah		149	

Sebagaimana hasil interval di atas, menunjukkan mean dengan nilai 64,49 dari kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir dalam kategori “ tinggi ” karena termasuk dalam interval (70,5-62).

2. Menganalisis Data Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Nurul Huda Kudus

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Nurul Huda Kudus, peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 149 siswa. Berdasarkan pengelompokan data nilai angket tersebut, kemudian peneliti memasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket Y yang terdiri dari 20 item

butir pernyataan. Jadi, nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus melalui perhitungan dengan rumus :

$$Y = \frac{\sum FY}{n}$$

$$= \frac{9676}{149}$$

$$= 64,939 \text{ dibulatkan menjadi } 64,94$$

Keterangan :

Y = Mean variabel Y

$\sum FY$ = Jumlah nilai Y

n = Hasil angket

Berdasarkan perhitungan di atas, memperlihatkan bahwa motivasi belajar siswa mempunyai nilai rata-rata yaitu 64,49. Untuk selanjutnya yaitu dengan mencari melakukan penafsiran terhadap mean tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Nilai tertinggi = 78

Nilai terendah = 38

- b) Mencari nilai range (R)

Jadi, $R = H - L + 1$

$= 78 - 38 + 1$

$= 41$

- c) Mencari interval

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{41}{4}$$

$$= 10,25$$

Dari hasil nilai interval di atas, sehingga dapat diperoleh nilai 10,25. Maka untuk mengkategorikan motivasi belajar siswa dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai Interval Motivasi Belajar Siswa

No.	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1.	78-68,75	46	Sangat Tinggi
2.	67,75-57,5	81	Tinggi
3.	56,5-47,25	21	Sedang
4.	46,25-38	1	Rendah
Jumlah		149	

Sebagaimana hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 64,94 dari mean motivasi belajar siswa dalam kategori “tinggi” karena termasuk dalam interval (67,75-57,5).

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pengujian pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini. Adapun tahap pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan variabel X terhadap perubahan variabel Y⁸. Untuk membuktikan besarnya pengaruh atau kuat

⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS,95*

lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana (lampiran 6)

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diketahui :

$$\begin{aligned} N &= 149 \\ \sum X &= 9609 \\ \sum Y &= 9676 \\ \sum X^2 &= 627779 \\ \sum Y^2 &= 636192 \\ \sum XY &= 62902 \end{aligned}$$

- b. Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{149 (62902) - (9609) (9676)}{\sqrt{\{149 (627779) - (9609)^2\} \{149 (636192) - (9676)^2\}}} \\ &= \frac{93724278 - 92976684}{\sqrt{(93539071 - 92332881)(94792608 - 93624976)}} \\ &= \frac{747594}{747594} \\ &= \frac{\sqrt{(1206190)(1167632)}}{747594} \\ &= \frac{\sqrt{1408386042080}}{747594} \\ &= 1186754,415 \\ &= 0,629 \end{aligned}$$

Hasil uji hipotesis yang telah dipaparkan dengan taraf signifikan 5% dan responden (N) 149, maka hasil yang diperoleh $r_{hitung} = 0,629$ dan $r_{tabel} = 0,159$. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,629 > 0,159$, maka hasilnya signifikan dan ada pengaruh yang positif antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Nurul Huda Kudus. Dari hasil tersebut, selanjutnya pengujian hipotesis untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (R^2) dengan dilakukan perhitungan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,629)^2 \times 100\% \\ &= 0,395641 \times 100\% \\ &= 39,564\% \text{ dibulatkan menjadi } 39,6\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 39,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus dengan nilai 39,6% sedangkan sisanya yaitu 60,4% merupakan variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

- c. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(9676)(627779) - (9609)(629022)}{149(627779) - (9609)^2} \\
 &= \frac{6074389604 - 6044272398}{93539071 - 92332881} \\
 &= \frac{30117206}{1206190} \\
 &= 24,9688 \\
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{149(629022) - (9609)(9676)}{149(627779) - (9609)^2} \\
 &= \frac{93724278 - 92976684}{93539071 - 92332881} \\
 &= \frac{747594}{1206190} \\
 &= 0,619
 \end{aligned}$$

d. Menyusun persamaan regresi

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 24,968 + 0,619 X
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat diartikan apabila kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir bertambah 1, maka motivasi belajar siswa bertambah 0,619. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X jika mempunyai nilai yang positif akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa.

e. Analisis Varians Garis Regresi

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{(0,629)^2(149 - 1 - 1)}{1(1 - 0,629^2)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,395641 (147)}{1 (1 - 0,395641)} \\
 &= \frac{58,159227}{0,604359} \\
 &= 96,2329 \text{ dibulatkan menjadi } 96,20
 \end{aligned}$$

Sedangkan pada perhitungan SPSS diperoleh nilai F_{reg} sebesar 96,20, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3109.780	1	3109.780	96.714	.000 ^a
	Residual	4726.677	147	32.154		
	Total	7836.456	148			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Mutakhir

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 96,20. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 149 - 1 - 1 = 147$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 3,91$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($96,20 > 3,91$) brarti signifikan. Sedangkan dalam uji ANOVA menggunakan SPSS 16 didapatkan nilai F_{reg} sebesar 96,714 dengan signifikan 0,000 karena probabilitas $0,000 > 0,05$, maka model regresi ini sudah layak untuk digunakan dalam prediksi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0

ditolak, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus

3) Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga r_{hitung} (r_o) yang telah diketahui dengan harga r_{tabel} (r_t) dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan :

- a) Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- b) Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka hasilnya bisa dikatakan nonsignifikan (hipotesis ditolak).

Setelah r (koefisien korelasi) dari kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikan dan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak.

Pada taraf signifikan 5% untuk jumlah responden (N) = 149 diperoleh dari tabel $r_{tabel} = 0,159$ sedangkan $r_o = 0,629$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t (r_o

$> r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikan 5%, hasilnya adalah 5% yang berarti ada pengaruh positif antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan pada analisis tersebut, membuktikan bahwa pada taraf 5% signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa benar ada pengaruh media pembelajaran mutakhir terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y di atas, dapat dilihat pada penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan seperti tabel berikut :

Tabel 4.9
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi¹¹²

No.	Interval	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Melalui proses penghitungan koefisien korelasi sebesar 0,629 dengan hasil dari pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS 16 yang memperoleh nilai sebesar 0,629. Dari tabel di atas dapat ditafsirkan bahwa koefisien korelasi dari kedua variabel

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*, 257.

tersebut masuk pada rentang interval 0,60 – 0,799 artinya “korelasi yang tinggi”. Jadi kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.

B. Pembahasan

1. Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Mutakhir Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus

Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir merupakan kemampuan seorang guru dalam menyampaikan perantara atau pengantar pesan (materi pelajaran) yang dapat memberikan stimulus kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mengantarkan pengetahuan yang bersifat abstrak menuju kearah yang konkret menuju pada keadaan yang sebenarnya.

Kreativitas guru dalam pembelajaran terutama dalam penggunaan media pembelajaran sangat dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Seorang guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dalam mendidik siswa. Menurut penelitian Eyler dan Giles membuktikan bahwa keefektifan pembelajaran dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh guru.¹¹³

Pada uji coba instrumen variabel kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir, ada 20 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil analisis variabel diketahui bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir di MTs NU Nurul Huda Kudus diperoleh rata-

¹¹³Ali Muhson, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010): 2. Diakses pada 25 Agustus, 2010 - <https://journal.uny.ac.id>.

rata atau means setinggi 64,49. Sehingga dapat dikatakan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir di MTs NU Nurul Huda Kudus termasuk dalam kategori tinggi yang terletak pada interval 70,5 – 62.

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts NU Nurul Huda Kudus

Motivasi dalam pendidikan merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.¹¹⁴ Motivasi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Selain itu, motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa.

Siswa yang senang terhadap pelajaran SKI akan mempelajari materi SKI dengan sungguh-sungguh, rajin belajar dan merasa senang mengikuti pembelajaran SKI, karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari SKI. Jadi, siswa akan mudah memahami materi SKI yang disampaikan oleh guru.

Pada uji coba instrumen variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII, ada 20 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil analisis variabel diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus diperoleh rata-rata atau means setinggi 64,94. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi yang terletak pada interval 67,75 – 57,5.

¹¹⁴Purwanto, “Motivasi Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Tajdid*, 223.

3. Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Mutakhir Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di Mts NU Nurul Huda Kudus

Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir dalam proses belajar mengajar merupakan suatu upaya untuk memotivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi dapat terbentuk dari faktor eksternal (motivasi ekstrinsik), salah satunya adalah kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir yang akan membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Selain itu media pembelajaran mutakhir yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar serta dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu keaktifan siswa. Dari sini dapat dikatakan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 24,968 + 0,619 X$, artinya bila kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir bertambah 1, maka motivasi belajar siswa bertambah 0,619. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel X jika mempunyai nilai yang positif akan memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, berdasarkan pada hasil uji hipotesis jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima). Dalam hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada 149 responden. Sehingga hasil yang diperoleh $r_{hitung} = 0,629$ dan $r_{tabel} = 0,159$. Artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,629 > 0,159$, maka hasilnya signifikan dan

ada pengaruh yang positif antara kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus.

Melihat hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 96,20. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,91, maka $F_{reg} > F_{tabel}$ atau $96,20 > 3,91$ yang berarti signifikan. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) antara variabel X (kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 39,6%. Artinya variabel kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran mutakhir mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus dengan nilai 39,6% sedangkan sisanya $100\% - 39,6\% = 60,4\%$ yang merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.